

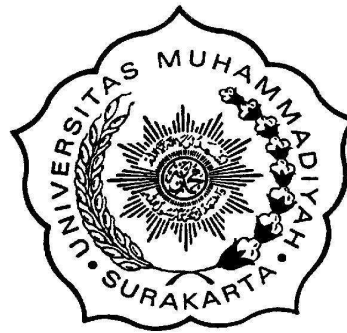
**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA
KELAS X SMA NEGERI I PURWANTORO
TAHUN JARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Gunak Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Akuntansi



Oleh

VITRIANA NOWITA SARI

A 210 100 174

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Sami'an, MM

NIP : 131292114

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Vitriana Nowita Sari

NIM : A 210 100 174

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS
X SMA NEGERI I PURWANTORO TAHUN AJARAN 2013/2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2014

Pembimbing

Drs. Sami'an, MM

NIP : 131292114

ABSTRAK
PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS X SMA NEGERI I
PURWANTORO TAHUN AJARAN 2013/2014

Vitiana Nowita Sari. A210100174, Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri I Purwanto tahun ajaran 2013/2014. 2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri I Purwanto tahun ajaran 2013/2014. 3) Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri I Purwanto tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri I Purwanto. Sampel diambil sebanyak adalah 123 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 49,230 + 0,450X_1 + 0,306X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh aktivitas belajar dan lingkungan sekolah. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) "Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri I Purwanto" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,099 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar $16,1\%$. 2) "Ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri I Purwanto" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,269 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$ dengan sumbangan efektif sebesar $5,9\%$. 3) "Ada pengaruh antara aktivitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri I Purwanto" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $16,957 > 3,070$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,220$ menunjukkan bahwa besarnya aktivitas belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri I Purwanto adalah sebesar 22% , sedangkan 78% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar Ekonomi

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk mewujudkan pembangunan nasional. Pendidikan berperan penting dalam pembentukan manusia yang berprestasi. Penyelenggaraan pendidikan diatur dalam UUD 1945 BAB XIII pasal 31 ayat (1) dan (2) yaitu, ayat (1) berbunyi: “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran” dan ayat (2) berbunyi: “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan Undang-Undang”.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari hasil prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal diperlukan proses belajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan siswa sebagai subyek belajar dan guru yang memberikan pengajaran. Menurut Purwanto (2002:85), “Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang terjadi melalui latihan atau pengalaman dimana perubahan yang terjadi relatif mantap serta menyangkut kepribadian baik fisik maupun psikis”.

Keberhasilan belajar siswa merupakan hal yang diutamakan kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar disebut sebagai prestasi belajar. Menurut Sukmadinata (2003:102), “Prestasi belajar merupakan realisasi atau penekanan dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Dengan memperhatikan prestasi belajar maka dapat diketahui kemampuan belajar peserta didik, hal ini akan menjadi sumbangan yang berarti bagi tataran kehidupan mereka di masa depan.

Prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh banyak hal, diantaranya faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Aktivitas belajar merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar. Perwujudan hasil pembelajaran yang baik dilihat pada aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Aktivitas belajar siswa akan menambah

banyaknya pengalaman belajar pada siswa, sehingga semakin banyak pengalaman yang diperoleh akan meningkatkan kemampuan daya ingat siswa terhadap suatu pengetahuan yang direkam saat mengikuti proses belajar mengajar.

Peningkatan prestasi dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Lingkungan merupakan faktor yang penting dimana siswa tumbuh dan berkembang, selain itu lingkungan sangat melekat di kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu dari lingkungan belajar adalah lingkungan sekolah. Sekolah merupakan pendidikan formal yang mempunyai peranan penting untuk mencerdaskan dan membimbing peserta didik. Lingkungan sekolah meliputi hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, serta sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah.

Berkaitan dengan aktivitas belajar siswa yang tinggi dalam mengikuti pelajaran dan didukung dengan lingkungan sekolah yang baik, maka akan menjadikan siswa lebih semangat, termotivasi, siswa merasa tenang dan nyaman dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa mampu menghasilkan prestasi yang diharapkan.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri I Purwantoro. 2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri I Purwantoro. 3) Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri I Purwantoro.

LANDASAN TEORI

1. Prestasi Belajar Ekonomi

Prestasi merupakan suatu hal yang utama ketika seseorang telah selesai melakukan kegiatan sebagai suatu penghargaan. Menurut Tu'u (2004:75), "Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan". Prestasi bisa dikatakan sebagai suatu penghargaan atas tugas yang dikerjakan. Prestasi tersebut dikatkan dengan belajar, dimana belajar

merupakan proses perubahan suatu perilaku untuk mendapatkan pengetahuan dan lain sebagainya. menurut Tu'u (2004:75), "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan atau yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka berupa nilai yang diberikan oleh guru". Sehingga prestasi belajar ekonomi adalah tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang disampaikan oleh guru melalui pengukuran dan penilaian yang dapat dilihat dari nilai mata pelajaran ekonomi

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Pada dasarnya dalam belajar terdapat suatu aktivitas yang menghubungkan interaksi guru dengan siswa. Didalam belajar diperlukan aktivitas sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas (Sardiman, 2001:93). Hal ini berarti dalam pembelajaran, aktivitas merupakan suatu hal yang penting, tanpa aktivitas proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung. aktivitas belajar dilaksanakan guna memperoleh pengetahuan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian aktivitas belajar adalah suatu keaktifan atau kegiatan yang melibatkan interaksi siswa dan guru dalam pencapaian pengetahuan serta pengalaman yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan.

3. Lingkungan Sekolah

Lingkungan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Lingkungan yang baik perlu diusahakan agar dapat memberi pengaruh positif terhadap anak atau siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya (Slameto, 2003:72). Lingkungan belajar yang paling melekat dengan siswa adalah sekolah. Menurut Tu'u (2004:18), "Sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di sekolah diadakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan". Lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, dimana di tempat inilah kegiatan belajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik (Tu'u, 2004:18). Dengan

demikian lingkungan sekolah adalah lembaga pendidikan formal dimana didalamnya diajarkan ilmu pengetahuan dan dikembangkan oleh siswa.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2009:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dimana data diperoleh berdasarkan angket dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri I Purwantoro. Subyek penelitian adalah siswa kelas X tahun ajaran 2013/2014. Obyek penelitiannya adalah aktivitas belajar dan lingkungan sekolah dalam prestasi belajar ekonomi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai selesai. Dalam menentukan sampel dapat menggunakan tabel Krejcie dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2009:87). Dari jumlah populasi 183 siswa berdasarkan tabel Krejcie diperoleh sampel sebanyak 123 siswa kelas X SMA Negeri I Purwantoro tahun ajaran 2013/2014. Dan menggunakan teknik *proportional random sampling*, karena populasi homogen. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (Y) dan variabel terikat (X). Yang menjadi variabel bebas adalah prestasi belajar ekonomi (Y), variabel terikatnya adalah aktivitas belajar (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen item berupa pernyataan yang sebelumnya diuji cobakan pada subyek sebanyak 20 siswa kelas X SMA Negeri I Purwantoro tahun jaran 2013/2014 yang tidak dijadika sampel. Hasil uji coba ini dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian hasil pengumpulan data diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, serta sumbangan SR dan SE.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Program pemerataan akses pendidikan yang dicanangkan oleh pemerintah mulai dari sekolah dasar hingga sekolah lanjutan tingkat atas telah ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah Tingkat I dan Pemerintah Daerah Tingkat II. Kabupaten Wonogiri sebagai salah satu pemerintahan daerah tingkat II juga merintis beberapa sekolah termasuk Sekolah Menengah Atas. Wilayah kabupaten Wonogiri bagian timur, khususnya distrik Purwantoro yang meliputi kecamatan Purwantoro, Slogoimo, Bulukerto dan Kismantoro hingga awal tahun 1990 belum mempunyai Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Kondisi tersebut menjadi perhatian beberapa tokoh masyarakat sehingga diadakan musyawarah antara dinas terkait dan desa di kecamatan Purwantoro dengan menghasilkan keputusan yaitu menginginkan adanya Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berstatus negeri di wilayah kecamatan Purwantoro. Tahun pelajaran 1991/1992 sudah menerima siswa baru dan mendapatkan 3 kelas (199 siswa), dan tanggal 17 Juli 1991 resmi dimulai kegiatan belajar mengajar untuk pertama kalinya. KBM mulai bulan Mei 1992 sudah memakai gedung sendiri dengan 3 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang guru, dan 1 ruang kepala sekolah serta 1 ruang laboratorium.

SMA Negeri 1 Purwantoro mempunyai visi "Berprestasi Tinggi, Berkarakter Kuat, Berwawasan Lingkungan, Berdaya Saing, Berlandaskan Iman dan Taqwa". Visi tersebut dikenal dengan sebutan "5 B". Berdasarkan visi tersebut, SMA Negeri 1 Purwantoro merumuskan misi sebagai berikut: 1) Meningkatkan kualitas layanan proses belajar mengajar (PBM) secara optimal. 2) Meningkatkan kualitas layanan tambahan jam pembelajaran siswa. 3) Meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. 4) Meningkatkan kualitas layanan praktikum laboratorium dan layanan perpustakaan kepada siswa. 5) Meningkatkan kualitas layanan bimbingan akademik kepada siswa. 6) Meningkatkan kualitas layanan try out materi UN dan SNMPTN. 7) Meningkatkan kualitas layanan pembinaan olimpiade mapel, ekstrakurikuler, dan kelompok bakat minat siswa. 8) Meningkatkan partisipasi sekolah dalam mengikuti berbagai perlombaan baik di bidang akademik maupun non akademik.

9) Meningkatkan pembinaan kedisiplinan siswa. 10) Meningkatkan pembinaan dan pemeliharaan sikap serta budi pekerti para siswa dan warga sekolah. 11) Meningkatkan pembinaan wawasan dan kesadaran siswa dan warga sekolah terhadap pelestarian lingkungan hidup. 12) Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan hidup. 13) Menyadarkan warga sekolah untuk peduli lingkungan. 14) Menyadarkan warga sekolah untuk selalu berinteraksi dengan lingkungannya. 15) Meningkatkan pembinaan wawasan dan kesadaran siswa dalam beribadah. 16) Meningkatkan pembinaan toleransi siswa dalam menjalankan ibadah. 17) Meningkatkan pembinaan kesadaran siswa dalam beramal kebaikan.

Tujuan yang hendak dicapai SMA Negeri I Purwantoro adalah sebagai berikut: 1) Terlaksanannya Proses Kegiatan Belajar Mengajar secara efektif dan efisien sehingga diperoleh hasil yang memuaskan. 2) Tersedianya sarana prasarana yang memadai, sehingga memiliki daya dukung yang optimal terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. 3) Tersedianya pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan, sebagai pendukung terciptanya kegiatan belajar yang efektif dan efisien dan hasil yang optimal. 4) Terlaksanannya Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) dari masing-masing komponen sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan Siswa). 5) Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, sehingga mampu memenangkan kompetisi di era global. 6) Terlaksanannya tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah, baik para guru, karyawan maupun siswa. 7) Terwujudnya lingkungan sekolah yang sejuk, rindang, nyaman, sehat dan bebas polusi. 8) Terwujudnya warga sekolah yang cinta lingkungan. 9) Terwujudnya siswa yang terampil dalam mengelola limbah. 10) Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 11) Terwujudnya toleransi antar umat beragama di lingkungan sekolah.

Data prestasi belajar ekonomi (Y) diperoleh dengan teknik dokumentasi. Dari hasil analisis dan perhitungan *SPSS For Windows 15* diperoleh nilai tertinggi sebesar 94, nilai terendah sebesar 67, rata-rata sebesar 79,54, median sebesar 80, modus sebesar 77 dan standar deviasi sebesar 5,851 serta varian sebesar 34,234.

Data aktivitas belajar (X_1) diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 13 pernyataan. Dari hasil analisis dan perhitungan dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15* diperoleh nilai tertinggi sebesar 51, nilai terendah sebesar 26, rata-rata sebesar 37,80, median sebesar 38, modus sebesar 38 dan standar deviasi sebesar 5,361 serta varian sebesar 28,737.

Data lingkungan sekolah diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 15 pernyataan. Dari hasil analisis dan perhitungan *SPSS For Windows 15* diperoleh nilai tertinggi sebesar 55, nilai terendah sebesar 31, rata-rata sebesar 43,37, median sebesar 43, modus sebesar 41 dan standar deviasi sebesar 5,053 serta varian sebesar 25,531.

Berdasarkan uji validitas dinyatakan bahwa item pernyataan baik dari variabel prestasi belajar, aktivitas belajar dan lingkungan sekolah serta dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan uji reliabilitas (r_{11}) diperoleh hasil dari pengolahan data dari aktivitas belajar sebesar 0,878 dan lingkungan sekolah sebesar 0,913, kedua variabel ini memiliki kategori sangat tinggi.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program *SPSS for Windows 15*. Kriteria data berdistribusi normal jika $L_0 < L_{tabel}$, berdasarkan penghitungan dapat disimpulkan dari variabel prestasi belajar, aktivitas belajar dan lingkungan sekolah bahwa $L_0 < L_{tabel}$ yaitu prestasi belajar diperoleh $0,068 < 0,085$, aktivitas belajar diperoleh $0,071 < 0,085$, lingkungan sekolah diperoleh $0,061 < 0,085$.

Hasil uji prasyarat analisis melalui uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier) atau tidak dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15* antara variabel aktivitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi menunjukkan hubungan linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,689 < 1,750$ dan nilai signifikansi $0,835 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel lingkungan sekolah terhadap

prestasi belajar ekonomi menunjukkan hubungan lillier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,018 < 1,750$ atau signifikansi $0,451 < 0,05$.

Uji analisis data melalui analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan *SPPS For Windows 15*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi. Hasil tersebut dapat dilihat berdasarkan persamaan regresi linier yaitu $Y = 49,230 + 0,450 X_1 + 0,306 X_2$. Nilai 49,230 menyatakan jika aktivitas belajar dan lingkungan sekolah dianggap konstan, maka prestasi belajar akan sama dengan 49,230. Nilai 0,450 menyatakan jika setiap penambahan 1 poin aktivitas belajar maka akan menambah prestasi belajar ekonomi sebesar 0,450 dengan asumsi variabel lain tetap, sedangkan nilai 0,306 menyatakan jika setiap penambahan 1 poin lingkungan sekolah maka akan menambah prestasi belajar ekonomi sebesar 0,306 dengan asumsi variabel lain tetap.

Variabel aktivitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel aktivitas belajar (b_1) adalah sebesar 0,450 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi. Berdasarkan uji t untuk variabel baik aktivitas belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,099 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 73% dan sumbangan efektif 16,1%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi aktivitas belajar akan semakin tinggi prestasi belajar ekonomi, demikian pula sebaliknya semakin rendah aktivitas belajar akan semakin rendah prestasi belajar ekonomi.

Variabel lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel lingkungan sekolah adalah sebesar 0,306 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear berganda untuk variabel lingkungan sekolah (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,269 > 1,980$ dan

nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 27% dan sumbangan efektif 5,9%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan sekolah akan semakin baik pula prestasi belajar ekonomi. Sebaliknya semakin rendah lingkungan sekolah, maka semakin rendah prestasi belajar ekonomi.

Variabel aktivitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi. uji keberartian regresi linear berganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $16,957 > 3,070$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti aktivitas belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan aktivitas belajar dan lingkungan sekolah akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel aktivitas belajar dan lingkungan sekolah akan diikuti penurunan prestasi belajar ekonomi. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,220, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel aktivitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi adalah sebesar 22% sedangkan 78% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel aktivitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 73% dan sumbangan efektif 16,1%. Variabel lingkungan sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 27% dan sumbangan efektif 5,9%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel aktivitas belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar ekonomi dibandingkan variabel lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan

- 1) Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 49,230 + 0,450X_1 + 0,306X_2$ artinya prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh variabel aktivitas belajar (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2). Variabel aktivitas belajar (X_1)

berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi berdasarkan hasil uji t diperoleh sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,099 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan relatif sebesar 73% . 2) variabel lingkungan sekolah (X_2) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi berdasarkan hasil uji t diperoleh sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,269 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$ dengan sumbangan relatif sebesar 27% . Variabel aktivitas belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi, berdasarkan hasil uji F sebesar $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $16,957 > 3,070$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 4) Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi aktivitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar $16,1\%$. Sedangkan lingkungan sekolah memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar $5,9\%$, sehingga total sumbangan efektif aktivitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 22% .

DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto, Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Pretasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana